

Akhirnya Daratan

Lingkungan hutan terbuka yang dialiri oleh sungai-sungai di tengahnya merupakan pemandangan yang umum terlihat di Sangiran pada 900.000 sampai 300.000 tahun yang lalu. Masa inilah Sangiran mencapai lingkungan yang paling indah dilengkapi dengan maraknya kehidupan *Homo erectus* (tipik) yang berdampingan dengan fauna-fauna dari berbagai spesies. Gajah purba jenis *Mastodon sp.* telah digantikan oleh bentuk yang lebih modern yaitu *Stegodon sp.* dan *Elephas sp.*, Cervidae dan Bovidae semakin banyak jumlahnya, dan disusul oleh pendatang baru yaitu badak (*Rhinoceros sp.*), babi (*Sus sp.*), maupun harimau (*Panthera tigris*). Manusia purba (*Homo erectus* tipik) sudah sangat canggih menciptakan alat batu berupa serpih dan kapak genggam. Inilah jaman keemasan Sangiran yang berlangsung lebih dari 500.000 tahun lamanya.



Tiga Generasi yang Tak Terputus

Terdapat 3 jenis gajah yang pernah hidup di Sangiran, yaitu Mastodon, Stegodon dan Elephas. Ciri fisik yang membedakan ketiganya adalah tipe gigi dan bentuk gadingnya.

1- **Mastodon** adalah hewan penjelajah hutan dan merupakan jenis gajah paling primitif di Sangiran. Gigi geraham Mastodon bertipe bunodont yang merupakan tipe gigi herbivora sederhana.

2- **Stegodon** memiliki gading berbentuk membulat dan agak melengkung. Sementara itu, gigi Stegodon bertipe brachyodont yaitu tipe gigi dengan mahkota yang rendah. Jenis gigi ini merupakan jenis gigi yang sesuai untuk melumat dedaunan yang lembut.

3- **Elephas sp.** merupakan jenis gajah yang paling modern. Bentuk gading Elephas relatif lurus dan digunakan untuk menumbangkan pepohonan yang akar dan cabangnya menjadi makanan. Gigi Elephas bertipe Hypsodont yang merupakan tipe gigi dengan mahkota gigi yang tinggi. Jenis gigi ini sangat sesuai untuk mengunyah makanan yang keras seperti rumput kering dan biji-bijian.



Mastodon

Stegodon

Elephas